



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Perusahaan

Cuatrodia pertama kali muncul pada tahun 2013, namun dari segi pengalaman sebenarnya perusahaan sudah aktif mulai dari tahun 2010. Awal mulanya terbentuk hanya terdapat 3 orang, yaitu Agi Perdhana, Rahadian Ardi Nugroho, dan Calvin Chandra. Saat itu kantor Cuatrodia masih berupa kamar milih Agi Perdhana karena keterbatasan biaya dan murni modal dari ketiga pendiri tersebut. Cara menjualkan jasanya pun masih *door-to-door* ke klien, agensi, dan PH (*Production House*).



Gambar 1.1 Logo Cuatrodia Creative

Reputasi mulai terbangun, sehingga pada tahun 2014 berpindahlah kantor yang dulunya hanya di kamar menjadi kantor seperti sekarang. Perlahan perusahaan mulai merekrut karyawan, terutama untuk bagian *motion graphic*. Tahun 2015, Cuatrodia mengambil langkah besar yaitu mulai menawarkan jasa kreatif langsung kepada klien dan tidak lagi berujung ke agensi maupun PH. Cuatrodia Creative yang awalnya hanya memiliki 3 pekerja sekarang berkembang telah memiliki 12-13 pekerja di luar anak magang terhitung pada tahun 2017 ini.

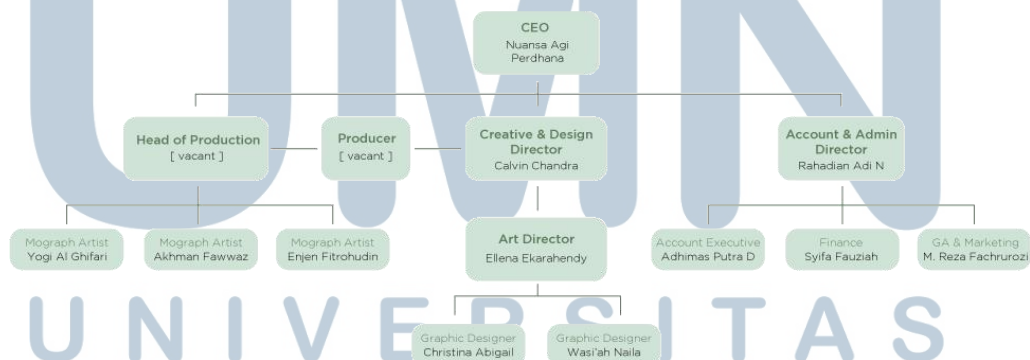
Fokus perusahaan yaitu ada 2, yaitu komersil yang *client-based* dan satu lagi adalah *Intellectual Property-based* (IP-based). Maksud dari IP-based ini adalah mengerjakan pekerjaan yang sifatnya pribadi dan memiliki ambisi. Salah satu pekerjaan IP-based yang pernah dikerjakan adalah sebuah proyek ramadhan tahun

2016 hasil karya kolaborasi dengan Pijaru, salah satu perusahaan *motion graphic* terbaik di Indonesia menurut Cautrodia.

Pemilihan fokus jenis jasa kreatif komersil yang ditawarkan Cuatrodia tak terlepas dari adanya prospek yang ada di pasaran. Video dianggap sebagai sebuah media yang akan selalu dibutuhkan dalam melakukan promosi, presentasi, dan digital. Perkembangan media video kedepan pasti akan selalu ada karena pertumbuhan industri yang pesat dan banyaknya produk baru yang membutuhkan media promosi dsb. Pada awal terbentuknya Cuatrodia, perusahaan lebih sering menerima TVC (*Television Commercial*) namun sekarang lebih fokus ke Youtube karena perkembangan jaman yang konsumen lebih memilih media digital. Cuatrodia akan selalu berevolusi, bahkan hingga *video mapping* maupun VR (*Vitual Reality*) masuk ke dalam salah satu pilihan beriklan.

Jika membicarakan visi misi, Cuatrodia Creative sudah beberapa kali mengalami perubahan dan untuk saat ini mereka memiliki visi misi yang lebih cocok disebut tagline, yaitu “*Ideas that move*” dan “*we make ideas that move, and in turn, ideas move us. We Are 100% local, 100% passionate creative house, driven by good design.*”.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 1.2 Struktur Organisasi pada Cuatrodia Creative

(dokumentasi pribadi)

Struktur organisasi pada Cuatrodia dibagi menjadi 3 divisi dengan 1 CEO selaku pemimpin tertinggi yang diduduki oleh Nuansa Agi Perdhana. Divisi pertama yaitu divisi *Account & Administration* yang dipimpin oleh Rahadian Ardi Nugroho, divisi ini bertugas membuat dan memutuskan negosiasi harga pada jasa kreatif yang akan dijual, mengawasi budget untuk setiap produksi, menentukan jumlah karyawan yang dapat direkrut, dan memutuskan dana untuk kebutuhan General Affair. Yang kedua, divisi desain yang dipimpin oleh Calvin Chandra memiliki tugas membuat konsep, *storyline*, *storyboard* dan berbagai kebutuhan proses kreatif lain untuk setiap proyek yang akan dikerjakan oleh perusahaan. Yang terakhir adalah divisi *production* untuk saat ini tidak dipimpin oleh siapapun sehingga divisi ini diarahkan oleh Calvin Chandra dan Nuansa Agi Perdhana, pemimpin dalam divisi ini memiliki tugas untuk mengatur dan mengarahkan tim produksi, rapat dan presentasi didepan klien, mempersiapkan dan menegosiasi biaya produksi, mengkoordinasikan pihak luar dan pihak dalam ketika masa produksi.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA